

## PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL DESAIN KARTUN VEKTOR SECARA DARING PADA SISWA XII MULTIMEDIA 1 SMK NEGERI 1 JABON

Ivan Oktavian Hexsa Putra, Herman Sugianto

[ivanhex558@gmail.com](mailto:ivanhex558@gmail.com) , [hermans@unipasby.ac.id](mailto:hermans@unipasby.ac.id)

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Metode demonstrasi adalah sebuah cara menyampaikan suatu pembelajaran dengan meragakan baik menggunakan perantara media pembelajaran ataupun tidak sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan dengan rapih..Tujuan dari penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui metode yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar seni digital atau digital art berbentuk design vector siswa kelas XII SMK NEGERI 1 JABON SIDOARJO ,Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode demonstasi.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan digital art, design Vector, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada test turtulis, penugasan, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 tahap. Pertama menghitung prosentase hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata (56) dan tahap dua diperoleh rata-rata nilai (79). Dari perhitungan tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar (0.49), ini menunjukkan pergerakan menuju +1 sehingga dengan pedoman yang telah dikemukakan dapat diyatakan bahwa korelasi X dan Y tergolong Meningkatkan secara signifikan. Simpulan dari hasil penelitian pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar design vector siswa kelas XII SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo efektif dan terbukti meningkat.

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Animasi, Kartun, 2 Dimensi

### ABSTRACT

The demonstration method is a way of conveying a lesson by demonstrating either using an intermediary learning media or not in accordance with the subject or material presented neatly. digital or digital art in the form of vector design for class XII students of SMK NEGERI 1 JABON SIDOARJO. The method used in this research is the demonstration method. This research uses descriptive quantitative research with digital art approach, vector design, and student learning outcomes. Data

collection techniques in this study were written test, assignment, observation, and documentation. This research was conducted in 2 stages. First, calculate the percentage of students' cognitive learning outcomes with an average (56) and the second stage obtained an average value (79). From these calculations, an  $r_{xy}$  of (0.49) is obtained, this shows a movement towards +1 so that with the guidelines that have been stated it can be stated that the correlation of X and Y is classified as increasing significantly. Conclusions from the results of the research on the effect of using the demonstration method on the learning outcomes of vector design for class XII students of SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo were effective and proven to be increasing.

**Keywords:** Demonstration Method, Animation, Cartoon, 2 Dimension

## PENDAHULUAN

Peneliti mengambil judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL DESAIN KARTUN VEKTOR SECARA DARING PADA SISWA XII MULTIMEDIA 1 SMK NEGERI 1 JABON" Pada tahun 2009 telah didirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jabon yang berada di Ujung Selatan Bagian Timur Sidoarjo yang berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan. Yang beralamat di JL Raya Pangreh, Desa /Kelurahan Pangreh, Kec. Jabon, Kab Sidoarjo, Prov. Jawa Timur, Indonesia. SMK Negeri 1 Jabon terdiri dari 6 program keahlian yaitu, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Multimedia, Tata Busana, Kriya Kreatif Batik & Tekstil, Kriya Kreatif Kulit & Imitas. Semua kelas baik kelas X, kelas XI, maupun kelas XII dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum 13 Revisi (K13). Tingkat kelulusan di SMK negeri 1 Jabon pada tahun 2014-2015 dengan jumlah siswa 185 memiliki presentasi kelulusan 100, pada tahun 2013-2016 dengan jumlah siswa 205 memiliki presentase kelulusan sebanyak 100, pada tahun 2016-2017 dengan jumlah siswa 209 memiliki presentase koefolusan sebanyak 100%

pada tahun 2018-2019 dengan jumlah siswa 522 memiliki presentase kelulusan sebanyak 100%.

Visi dan Misi Sekolah Visi dan Misi yang dimiliki oleh SMKN I Jabon ini sudah dipahami oleh seluruh warga di sekolah beserta masyarakatnya.

I. VISI: "Terwujudnya SMK berstandar nasional, menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan mampu bersaing di pasar global yang berwawasan lingkungan".

II. MISI:

- a. Meningkatkan Profesionalisme SMK sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Kerja.
- b. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan 8 Standar Pendidikan Nasional.
- c. Membangun dan memberdayakan SMK berstandar Nasional sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.

- d. Memberdayakan SMK untuk Mengembangkan Potensi Lokal menjadi Keunggulan Komparatif.
- e. Memberdayakan SMK untuk Mengembangkan Kerjasama dengan Industri, Vdan Berbagai Lembaga Terkait.
- f. Meningkatkan Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan Kejuruan yang Bermutu.
- g. Mengembangkan implementasi sekolah berbudya lingkungan.
- h. Mengembangkan implementasi sekolah sehat.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil yang diperoleh.

1. Dalam penelitian ini, Jumlah Populasi kelas Multi Media SMK NEGERI 1 JABON Memiliki 2 Kelas , total semua siswa 64 siswa yang masing masing kelas

Multi Media 1 berjumlah 30 siswa

Multi Media 2 berjumlah 36 siswa

“Menurut Suharismi Arikuntu (206: 108), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian” Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII MULTI MEDIA 1 SMK NEGERI 1 JABON Yang berjumlah 30 Siswa

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut , bila populasi terlalu besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada dari populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang mewakili dari populasi tersebut yaitu 30 siswa yang terdapat pada kelas XII Multimedia 1 dari seluruh siswa Multimedia di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data Beberapa Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis korelasi karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar siswa jika dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun tahapan pengolahan data yang akan dilakukan tersusun sebagai berikut ini:

Pada tahap pertama ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan

menyeleksi subyek penelitian yang sudah dipilih.

Menggunakan rumus rata-rata matematika untuk mengetahui bagaimana rata-rata untuk skor masing-masing siswa.

tahap pertama ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyeleksi subyek penelitian yang sudah dipilih.

Menggunakan rumus rata-rata matematika untuk mengetahui bagaimana rata-rata untuk skor masing-masing siswa.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  =Skor rata-rata kemampuan siswa

$\sum x$  =Jumlah skor kemampuan siswa

$N$  =Jumlah siswa

Menentukan median untuk mengukur pencapaian kelas melalui data dengan rumus rata-rata matematika.Jadi jika rumus tersebut diterapkan dalam penelitian ini maka bisa disimpulkan bahwa :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  = Skor rata-rata kemampuan siswa dalam berkarya design vector

$\sum x$  = Jumlah skor kemampuan siswa dalam berkarya design vector

$N$  = Jumlah siswa yang sebagai subyek dalam design vector

Membuktikan bahwa adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode demonstrasi pada materi pembelajaran sulam benang dengan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Jumlah subjek penelitian/banyak peserta

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor asli variabel X/ skor hasil uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor asli variabel Y/total skor

Interprestasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebgai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  ~ sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  ~ tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  ~ cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  ~ rendah

$r_{xy} \leq 0,20 \sim$  sangat rendah  
(Asep Jihan, Abdul Haris. 2009:180)

Antara 0,200 s.d 0,400 =  
tingkat berpengaruh rendah  
Antara 0,000 s.d 0,200 =tingkat  
berpengaruh sangat rendah

1. Menentukan hubungan antara kedua variabel dengan angka bergerak antara 0 sampai+1 atau 0 sampai -1(-1=r=1) apabila koefisien korelasi @ mendekati +1,maka berarti t macam hubungan antara dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen menurut Syamsudin (2002: 54) dapat dibedakan menjadi tiga:

- a. Korelasi positif, korelasi yang menunjukkan adanya perubahan pada salah satu variabel yang akan diikuti perubahan variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama.
- b. Korelasi negatif, korelasi yang menunjukkan adanya perubahan pada salah satu variabel yang diikuti variabel yang lain secara teratur dengan arah yang berlawanan.
- c. jelas antara satu variabel dengan variabel yang lain.

2. Kategori angka bergerak menurut Suharsimi Arikunto (2002: 214) tersusun sebagai berikut:

Antara 0,800 s.d 1,00 = tingkat  
berpengaruh tinggi  
Antara 0,600 s.d 0,800 =  
tingkat berpengaruh kuat  
Antara 0,400 s.d 0,600 =  
tingkat berpengaruh cukup

## HASIL PENELITIAN

Data dari penelitian “PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN VIDIO TUTORIAL DESAIN KARTUN VEKTOR SECARA DARING PADA SISWA XII MULTIMEDIA 1 SMK NEGERI 1 JABON” memperoleh data yang diperlukan dengan melaksanakan Data yang berhasil diperoleh adalah hasil belajar siswa berupa karya Kartun *Vector* menganalisis dari yang diperoleh sebagai berikut:

Katagori nilai

80-100 = sangat baik

70-79 = baik

60-69 = cukup

50-59 = kurang

0-49 = sangat kurang

Dgn KKM 75 yang di gunakan oleh SMK NEGERI 1 Jabon

Perhitungan rumus

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N\Sigma x^2) - (\Sigma x^2)\}\{(N\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$= \frac{(30 \times 134610,5) - (1694,5 \times 2383,5)}{\sqrt{\{(30 \times 95949) - (1694,5)^2\}\{(30 \times 189969) - (2383)^2\}}}$$

$$= \frac{(4046319,81) - (4038840,75)}{\sqrt{\{(2878470) - (2871330,25)\} \times \{(5699070) - (5678689)\}}}$$

$$= \frac{7479,06}{\sqrt{(7139,75) \times (20381)}}$$

$$= \frac{7479,06}{\sqrt{145515244,75}}$$

$$= \frac{7479,06}{12063}$$

$$= 0,62$$

Koefisien Validitas diperoleh ( $r_{xy}$ ) = 0,62

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya adalah menghitung hipotesis dengan cara mencari *thitung* dengan rumus T-tes. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Langkah-langkah dalam menghitung uji t sebagai berikut.

### 1. Nilai rata-rata *pre-test* dan *posttest*

$$1.1 \text{ Rata-rata } pre\text{-test} : 56,5$$

$$1.2 \text{ Rata-rata } posttest : 79,5$$

$$1.3 Md = M_{posttest} - M_{pretest}$$

$$Md = 1,4$$

### 2. Menemukan deviasi

$$d = pre\text{-test} - posttest$$

contoh :

$$d = 0$$

$$Xd = d - Md$$

contoh :

$$Xd = 0 - 1,4 = -1,4$$

### 3. Menentukan nilai t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 t}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{\frac{1,96}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{\frac{1,96}{870}}}$$

$$t = \frac{1,4}{\sqrt{0,002}}$$

$$t = \frac{1,4}{0,044}$$

$$t = 31,82$$

jadi, *thitung* = 31,82

Penentuan hipotesis o ( $H_o$ ) diterima atau ditolak dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1.  $\mu \neq 0$  signifikansinya uji *thitung* lebih besar dari *ttabel* artinya ada pengaruh "Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan membuat desain kartun vector kelas XI SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo"
2.  $\mu \neq 0$  signifikansinya uji *thitung* lebih kecil dari *ttabel* artinya tidak ada pengaruh "Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan membuat desain kartun vector kelas XI SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo"

## KESIMPULAN

"PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBUATAN VIDIO TUTORIAL DESAIN KARTUN VECTOR SECARA DARING XII MULTIMEDIA 1 SMK NEGERI 1 JABON"  
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah

dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa, pencapaian belajar siswa selama Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi Desain vector siswa kelas XII SMK Negril 1 Jabon pada tahap sebelum menggunakan metode demonstrasi rata-rata nilai 56,5 dan tahap setelah menggunakan metode demonstrasi mencapai nilai 79,5. Setelah dihitung menggunakan rumus statistik product moment diperoleh hasil sebesar 0,49. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Model Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMK Negril 1 Jabon mengalami peningkatan secara signifikan karena angka yang diperoleh bergerak ke arah +1 tepatnya diantara angka 0,400 s.d, 0,600. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi X dan Y tergolong meningkat secara signifikan. Simpulan dari hasil penelitian penerapan Metode Demonstrasi guna meningkatkan Desain Vector kelas XII SMK Negril 1 Jabon efektif dan terbukti hasil belajar siswa meningkat.

#### SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran,

Siswa lebih meningkatkan kemampuannya dalam berkarya seni khususnya Desain vector dengan cara sering berlatih menggunakan teknik Line art terlebih dahulu dan lebih berani dalam membuat penggunaan

warna setelahnya sehingga dalam gagasan berkarya mereka lebih kreatif dan saling mengapresiasi dalam berkarya

#### DAFTAR PUSTAKA

Unknown, <http://darsanadam.blogspot.co.id/Pendidikan> Sebagai Sistem, diakses tanggal 10 Januari 2013

Ahmadi Rulam. 2014. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: RinekaCipta.

Kadir Abdul, Dasar-Dasar Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

Muhibbin Syah,. 2000. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2001. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

Nasution. 2006. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: PT Bumi Akasara.

Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT Remaja

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Soedomo Hadi. 2005. Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: UNS Press.

Tirtarahardja Umar. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab Rochmad. 2011. Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo

Wahab Rochmad. 2011. Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo,